

No. MR	: PNK20260900002	Tanggal Pengambilan Sampel	: 02 September 2026
Nama Pasien	: SUTINO	Tanggal Pengiriman Hasil	: 03 September 2026
Jenis Kelamin	: Male	Dokter Penanggung jawab	: dr. M. Fajri Rinansyah P.R.
Tanggal Lahir/Umur	: 2 Agustus 1970 / 56 Tahun 1 Bulan 1 Hari		
No. HP Pasien	: 6285920732230		
Alamat Pasien	: SEDAYU SQUARE BLOK J NOMOR 20		

MEDICAL REPORT

ANAMNESIS DAN RIWAYAT KESEHATAN

Riwayat Penyakit Sekarang	:	Nyeri Pinggang - 8-14 Hari
Riwayat Penyakit Dahulu	:	PUNGGUNG BELAKANG BERAT, LEHER BELAKANG BERAR, MATA SELALU NGANTUK, DAN KAKI MELAYANG JADI KURANG FOKUS
Riwayat Penyakit Keluarga	:	Tidak ada
Konsumsi Obat Rutin	:	MERTIGO, OBAT ASAM URAT
Alergi	:	'-'
Pola Makan	:	3x
Kebiasaan Olahraga	:	Jogging
Riwayat Merokok	:	Tidak
Riwayat Konsumsi Alkohol	:	Tidak
Puasa	:	21.00

TANDA VITAL DAN PEMERIKSAAN FISIK

Tekanan Darah	:	113/82 mmHg
Nadi	:	68 x/menit
Napas	:	14 x/menit
Saturasi Oksigen	:	97%
Suhu	:	35.7°
Berat Badan	:	70 Kg
Tinggi Badan	:	170 Cm
IMT / Indeks Massa Tubuh	:	24.2 / Berat badan normal
Lingkar Perut	:	90 Cm
Pemeriksaan Fisik	:	Tengkuk kepala sakit, kaki kadang kebas, penglihatan kadang sering kabur, kliyengan, pendengaran normal, asam lambung.

KESIMPULAN

- Ckd gr II dengan hiperkolesterolemia dan hiperurisemia dengan gangguan fungsi hati

SARAN

- Pola makan :

No. MR	: PNK20260900002	Tanggal Pengambilan Sampel	: 02 September 2026
Nama Pasien	: SUTINO	Tanggal Pengiriman Hasil	: 03 September 2026
Jenis Kelamin	: Male	Dokter Penanggung jawab	: dr. M. Fajri Rinansyah P.R.
Tanggal Lahir/Umur	: 2 Agustus 1970 / 56 Tahun 1 Bulan 1 Hari		
No. HP Pasien	: 6285920732230		
Alamat Pasien	: SEDAYU SQUARE BLOK J NOMOR 20		

MEDICAL REPORT

SARAN

- Batasi asupan garam untuk membantu mengontrol tekanan darah dan mencegah penumpukan cairan
- Konsumsi makanan bergizi seimbang yang rendah lemak jenuh dan perbanyak sayur serta buah segar yang aman untuk ginjal
- Jaga pola makan: Kurangi makanan berlemak, gorengan, dan batasi makanan atau minuman tinggi gula.
- Perbanyak serat: Makan lebih banyak sayur, buah, gandum utuh, dan kacang-kacangan.
- Hindari makanan tinggi purin: Jaga jarak dari jeroan (hati, otak, ampela), daging merah berlebih, makanan laut tertentu (seperti sarden, kerang, dan makarel).
- Pola hidup :
- Hindari obat pereda nyeri jenis NSAID (seperti ibuprofen atau asam mefenamat) tanpa resep dokter karena dapat merusak ginjal lebih lanjut
- Cukupi kebutuhan cairan harian sesuai batas yang diizinkan oleh dokter
- Berhenti merokok dan jauhi minuman beralkohol.
- Kelola stres dan istirahat cukup: Hindari kelelahan fisik berlebih agar tubuh dapat memproses metabolisme dengan baik
- Kontrol tekanan darah dan kadar gula darah secara rutin agar kerusakan ginjal tidak semakin parah.
- Kontrol rutin ke dokter spesialis

CATATAN

- Chronic kidney disease
- Derajat atau stadium Penyakit Ginjal Kronis (CKD) dibagi menjadi 5 tahapan utama yang ditentukan berdasarkan nilai eGFR (estimated Glomerular Filtration Rate) atau Laju Filtrasi Glomerulus
- Derajat / Stadium Nilai eGFR (mL/menit/1,73 m²) :
- Stadium 1 (nilai GFR $\geq$ 90) Fungsi ginjal normal, tetapi sudah ada bukti kerusakan ginjal (misal: ditemukan protein dalam urine/albuminuria).
- Stadium 2 (nilai GFR 60 – 89) Penurunan fungsi ginjal tingkat ringan. Biasanya belum ada gejala klinis yang dirasakan.
- Stadium 3A (nilai GFR 45 – 59) Penurunan fungsi ginjal tingkat ringan sampai sedang.

No. MR	: PNK20260900002	Tanggal Pengambilan Sampel	: 02 September 2026
Nama Pasien	: SUTINO	Tanggal Pengiriman Hasil	: 03 September 2026
Jenis Kelamin	: Male	Dokter Penanggung jawab	: dr. M. Fajri Rinansyah P.R.
Tanggal Lahir/Umur	: 2 Agustus 1970 / 56 Tahun 1 Bulan 1 Hari		
No. HP Pasien	: 6285920732230		
Alamat Pasien	: SEDAYU SQUARE BLOK J NOMOR 20		

MEDICAL REPORT

CATATAN

- Stadium 3B (nilai GFR 30 – 44) Penurunan fungsi ginjal tingkat sedang sampai berat. Gejala seperti mudah lelah dan bengkak mulai muncul.
- Stadium 4 (nilai GFR 15 – 29) Penurunan fungsi ginjal tingkat berat. Ginjal sudah sangat mendekati gagal fungsi total.
- Stadium 5 (nilai GFR < 15) Gagal ginjal terminal (End-Stage Renal Disease). Ginjal sudah tidak mampu lagi berfungsi secara mandiri untuk menopang kehidupan.
- Gejala Klinis: Pada stadium awal (1–2), penderita umumnya tidak merasakan keluhan sama sekali. Gejala yang lebih jelas (seperti mual, bengkak di kaki, sesak napas, urin berbusa, atau lemas) biasanya baru muncul saat memasuki stadium 3B ke atas
- •Hiperkolesterolemia
- Umumnya, hiperkolesterolemia tidak menunjukkan gejala khas pada tahap awal. Seseorang biasanya baru menyadari kondisinya setelah terjadi penumpukan plak di pembuluh darah yang memicu komplikasi serius. Pada kasus yang parah, endapan lemak dapat muncul berupa gumpalan di kulit (xanthomas), kelopak mata (xanthelasma), atau cincin abu-abu di kornea mata (arcus senilis)
- •Hiperurisemia
- Hiperurisemia yang tidak ditangani dengan tepat dapat menimbulkan komplikasi berupa: Gout, yang bisa menyebabkan kerusakan sendi, Batu ginjal berjenis batu asam urat, Hipertensi, Sindrom metabolik, Gagal ginjal
- •Gangguan fungsi hati
- Bisa disebabkan karena Olahraga berat, seperti lari maraton, akan menurunkan aliran darah dan oksigen menuju organ hati. Kondisi ini membuat kadar enzim hati meningkat sehingga membuat nilai SGPT tinggi. Akan tetapi, peningkatan SGPT akibat olahraga tidak melebihi batas normal dan akan kembali ke kadar semula setelah 7 hari istirahat.



dr. M. Fajri Rinansyah P.R.